

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARA

Identitas Sekolah

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri Srengat 01
Kelas/ Semester : 5/2 (Dua)
Tema : 7. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks “Siklus Air” siswa dapat menganalisis 5 proses siklus air sesuai dengan teks bacaan.
2. Melalui kegiatan diskusi “Siklus Air” siswa dapat membuat skema proses siklus air dengan bertanggungjawab.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	SINTAKS/DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa bersama siswa (Orientasi)2. Siswa melakukan presensi3. Guru menunjukkan kertas yang bertuliskan Hujan, lalu meminta beberapa siswa untuk berpendapat. Apa yang kalian pikirkan saat membaca tulisan ini? (Appersepsi)4. Guru meminta siswa untuk memberikan respon.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membahas manfaatnya (Motivasi)	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang proses siklus air2. Siswa menganalisis 5 proses siklus air sesuai dengan teks bacaan.3. Siswa menyiapkan kertas manila, lem, gunting, dan spidol untuk membuat skema daur air4. Siswa membuat skema siklus air secara berkelompok dengan menggambar dan memberi panah penghubung.	25 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah semua kelompok selesai guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kerja secara bergantian. 6. Siswa diminta untuk memperhatikan dan turut aktif memberikan tanggapan atas apa yang disampaikan oleh kelompok lain 7. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang didiskusikan bersama. 8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami 9. Guru mengulang beberapa poin dan memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak. 10. Guru memberikan pernyataan yang merupakan penguatan terhadap isi materi 11. Guru membagikan lembar evaluasi 12. Siswa menjawab secara tertulis pada lembar evaluasi yang telah dibagikan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. <ol style="list-style-type: none"> a. Aku merasa b. Aku sekarang tahu c. Aku akan 2. Pesan moral. “Jaga kelestarian tumbuhan untuk kelestarian keberlangsungan siklus air di muka bumi ini 3. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya. 4. Guru mengajak siswa merayakan kegiatan hari ini dengan bernyanyi 5. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	5 menit

C. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, menganalisis, menalar, mengomunikasikan)
2. Model : STAD
3. Metode : penugasan, diskusi, ceramah, tanya jawab.

D. Penilaian

- a. Penilaian sikap menggunakan instrumen lembar observasi (terlampir)

- b. Penilaian pengetahuan menggunakan instrumen soal tes akhir (terlampir)
Tes tulis :
 - 1. Menganalisis 5 proses siklus air
- c. Penilaian keterampilan menggunakan lembar observasi (terlampir)
 - 1. Membuat skema proses siklus air

E. Lampiran

- 1. Materi Pembelajaran
- 2. Lembar Kerja peserta didik (LKPD)
- 3. Lembar Kisi-kisi, Tes Akhir (Evaluasi) dan Kunci Jawaban Evaluasi
- 4. Lembar Penilaian

Blitar,

Calon Kepala Sekolah Penggerak

HASIM AS'ARI, S.Pd.

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

- 1) Urutan peristiwa pada teks siklus air ialah
 - Evaporasi (penguapan air yang ada di bumi)
 - Transpirasi (penguapan tumbuhan dan hewan yang ada di bumi)
 - Kondensasi (pengembunan)
 - Presipitasi (turunnya hujan)
 - Infiltrasi (penyerapan air hujan oleh tanah)
- 2) Kesimpulan adalah suatu proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari beberapa premis (ide pemikiran) dengan aturan-aturan inferensi (yang berlaku). Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan. Dengan kata lain, kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan. Kesimpulan dari teks bacaan “Siklus Air” ialah :

Siklus air merupakan perputaran air yang ada di bumi yang berlangsung secara terus menerus. Tahap pertama dari siklus air ialah evaporasi yakni air yang berada di bumi mengalami penguapan menuju atmosfer, selanjutnya transpirasi yakni penguapan pada hewan dan tumbuhan yang ada di bumi menuju atmosfer. Tahap selanjutnya ialah kondensasi, pada tahap ini hasil dari penguapan evaporasi dan transpirasi berubah menjadi titik-titik air (embun) di ketinggian tertentu, lalu terjadilah presipitasi yang merupakan proses terjadinya hujan akibat terlalu beratnya titik – titik air di awan. Terakhir ialah infiltrasi yakni meresapnya air ke dalam tanah
- 3) Proses siklus air terdiri dari 5 tahapan yakni :
 - Evaporasi (penguapan air yang ada di bumi)

Evaporasi merupakan istilah lain dari penguapan. Siklus air akan dimulai dari adanya penguapan. Penguapan yang mengawali terjadinya siklus air adalah penguapan dari air yang ada di Bumi, seperti samudera, laut, danau, rawa, sungai , bendungan bahkan di areal persawahan. Semua air tersebut akan berubah menjadi uap air karena adanya pemanasan dari sinar matahari
 - Transpirasi (penguapan tumbuhan dan hewan yang ada di bumi)

Transpirasi ini terjadi di jaringan hewan maupun tumbuhan. Sama halnya dengan evaporasi, transpirasi ini juga mengubah air yang berwujud cair dari

jaringan makhluk hidup tersebut menjadi uap air. Uap air ini juga akan terbawa ke atas, yakni ke atmosfer

- Kondensasi (pengembunan)

Kondensasi merupakan proses berubahnya uap air menjadi titik – titik air

Ketika uap air dari proses evaporasi dan transpirasi sudah mencapai

ketinggian tertentu, uap air tersebut akan berubah menjadi titik – titik air (

embun) melalui proses kondensasi. Perubahan wujud ini terjadi karena

pengaruh suhu udara yang sangat rendah saat berada di ketinggian tersebut.

- Presipitasi (turunnya hujan)

presipitasi merupakan proses semakin beratnya titik – titik air di awan. Pada

tahapan inilah terjadinya hujan

- Infiltrasi (penyerapan air hujan oleh tanah)

Air yang sudah berada di Bumi akibat proses presipitasi, tidak semuanya

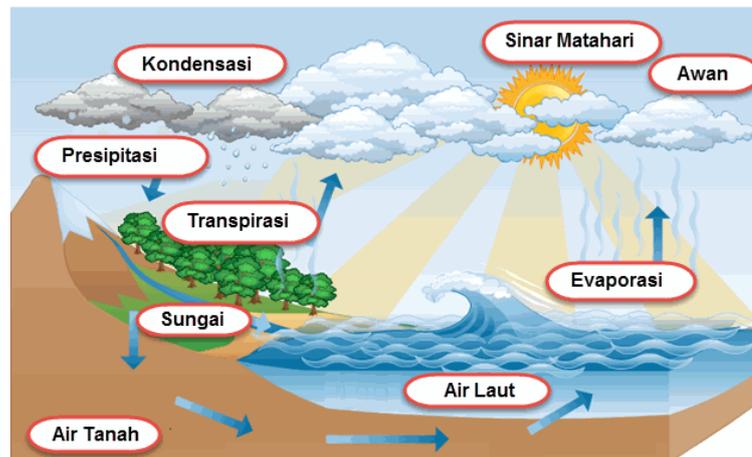
mengalir di permukaan Bumi. Sebagian dari air tersebut akan bergerak

menuju ke pori- pori tanah, merembes, dan terakumulasi menjadi air tanah.

Sebagian air yang merembes ini hanyalah sebagian kecil saja.

4) Skema adalah suatu bentuk rancangan atau kerangka secara garis besar yang memuat gambaran umum tentang bagaimana suatu tujuan dapat dicapai.

Contoh skema daur air :



Lembar Kegiatan Kelompok 1 (LKK 1) Ayo Belajar!

Nama Anggota Kelompok :

Dengan mengerjakan LKK 1 kamu dapat :

1. Menganalisis 5 proses siklus air
2. Membuat skema proses siklus air

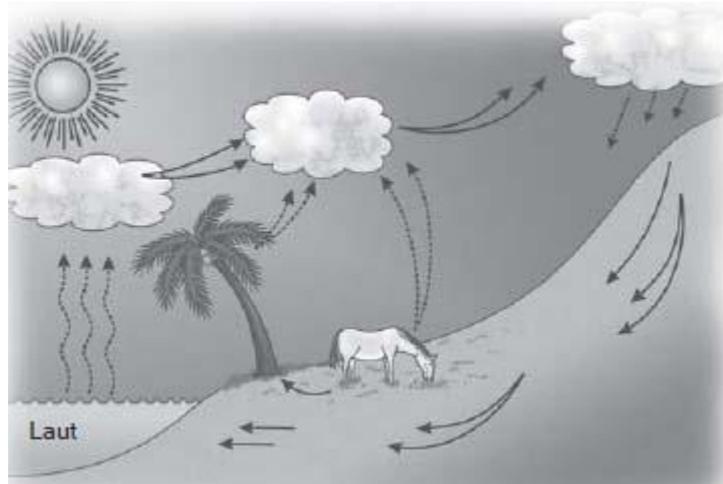


Cara Mengerjakan :

1. Siapkan alat tulismu.
2. Bacalah doa terlebih dahulu.
3. Bacalah soal dan kerjakan soal sesuai dengan apa yang kamu ketahui.
4. Tunjukkan jari dan bertanyalah pada gurumu apabila ada soal yang tidak kamu pahami.
5. Selamat mengerjakan

Bacalah teks di bawah ini!

SIKLUS AIR



Siklus air merupakan siklus atau sirkulasi air yang berasal dari Bumi kemudian menuju ke atmosfer dan kembali lagi ke Bumi yang berlangsung secara terus menerus. Karena bentuknya memutar dan berlangsung secara terus-menerus inilah yang menyebabkan air seperti tidak pernah habis. Siklus ini mempunyai peranan sangat penting bagi kelangsungan hidup makhluk di Bumi. Karena adanya siklus inilah ketersediaan air di Bumi bisa selalu terjaga.

Tahapan pertama dalam siklus air ini adalah evaporasi. Evaporasi merupakan istilah lain dari penguapan. Siklus air akan dimulai dari adanya penguapan. Penguapan yang mengawali terjadinya siklus air adalah penguapan dari air yang ada di Bumi, seperti samudera, laut, danau, rawa, sungai, bendungan bahkan di areal persawahan. Semua air tersebut akan berubah menjadi uap air karena adanya pemanasan dari sinar matahari. Hal inilah yang disebut dengan evaporasi atau penguapan. Evaporasi ini akan mengubah bentuk air yang semula cair menjadi uap air yang berwujud gas. Karena menjadi wujud gas, hal ini memungkinkan bahwa gas tersebut dapat naik ke atas (ke atmosfer) karena terbawa oleh angin. Semakin panas sinar matahari yang diterima, maka akan semakin banyak air yang berubah menjadi uap air, dan semakin banyak pula yang terbawa ke lapisan atmosfer Bumi.

Selain evaporasi, ada bentuk penguapan lainnya yakni penguapan yang berasal dari jaringan makhluk hidup. Penguapan yang terjadi di jaringan makhluk hidup ini disebut sebagai transpirasi. Transpirasi ini terjadi di jaringan hewan maupun tumbuhan. Sama halnya dengan evaporasi, transpirasi ini juga

mengubah air yang berwujud cair dari jaringan makhluk hidup tersebut menjadi uap air. Uap air ini juga akan terbawa ke atas, yakni ke atmosfer. Namun, biasanya penguapan yang terjadi karena transpirasi ini jumlahnya lebih sedikit atau lebih kecil daripada penguapan yang terjadi karena evaporasi

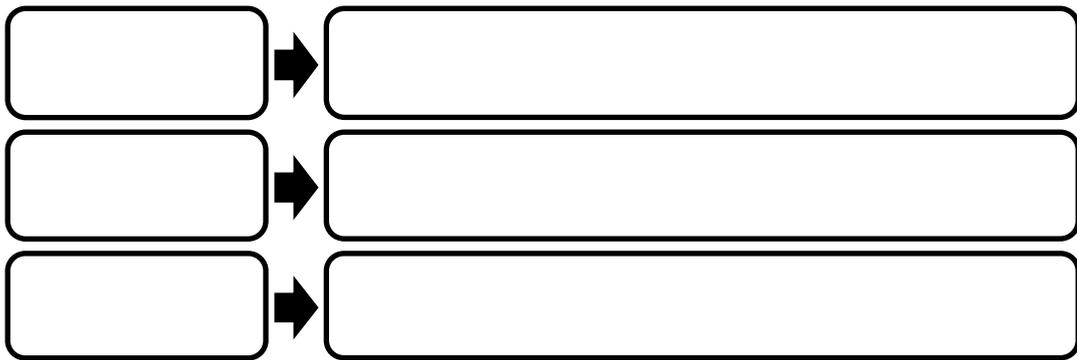
Tahap selanjutnya ialah kondensasi. Kondensasi merupakan proses berubahnya uap air menjadi titik – titik air (embun) Ketika uap air dari proses evaporasi dan transpirasi sudah mencapai ketinggian tertentu, uap air tersebut akan berubah menjadi titik – titik air (embun) melalui proses kondensasi. Perubahan wujud ini terjadi karena pengaruh suhu udara yang sangat rendah saat berada di ketinggian tersebut. Embun yang terbentuk tersebut akan saling mendekati satu sama lain dan bersatu hingga membentuk sebuah awan. Semakin banyak embun yang bersatu, maka akan semakin tebal dan juga hitam awan yang terbentuk. Inilah hasil dari proses kondensasi.

Kemudian presipitasi merupakan proses turun hujan akibat semakin beratnya titik – titik air yang ada pada awan. Namun, tidak semua presipitasi menghasilkan air. Apabila presipitasi terjadi di daerah yang mempunyai suhu terlalu rendah, yakni sekitar kurang dari 0° Celcius, maka presipitasi akan menghasilkan hujan salju. Awan yang banyak mengandung air tersebut akan turun ke litosfer dalam bentuk butiran- butiran salju tipis. Hal ini dapat kita temui di daerah yang mempunyai iklim sub tropis, dimana suhu yang dimiliki tidak terlalu panas seperti di daerah yang mempunyai iklim tropis.

Terakhir adalah proses infiltrasi. Air yang sudah berada di Bumi akibat proses presipitasi, tidak semuanya mengalir di permukaan Bumi. Sebagian dari air tersebut akan bergerak menuju ke pori- pori tanah, merembes, dan terakumulasi menjadi air tanah. Sebagian air yang merembes ini hanyalah sebagian kecil saja. Proses pergerakan air ke dalam pori- pori tanah ini disebut sebagai proses infiltrasi. Proses infiltrasi akan secara lambat membawa air tanah untuk menuju kembali ke laut.

1. Analisislah setiap tahapan proses siklus air!





2. Gambarkan skema proses siklus air



Lampiran 3

Kisi-kisi

No	Kompetensi Dasar/Permuatan	Indikator	No Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Bobot Soal
2.	IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Menganalisis proses siklus air dari teks bacaan	1.	C4	Uraian	100

EVALUASI

Nama :

Nomer Absen :



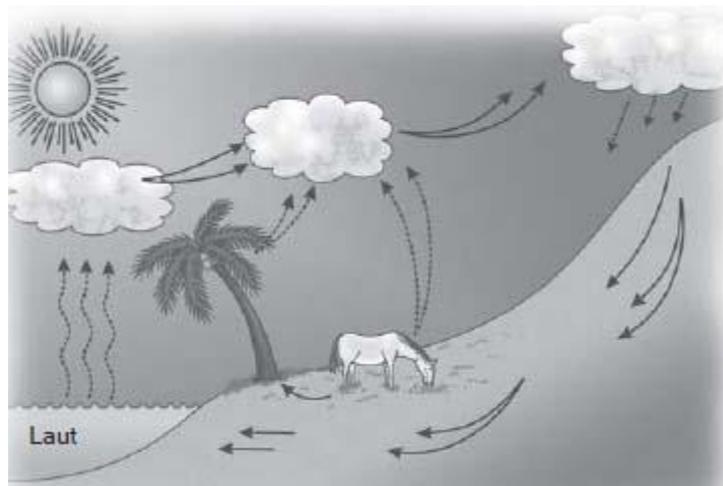
Nilai :

Cara Mengerjakan :

1. Siapkan alat tulismu.
2. Bacalah doa terlebih dahulu.
3. Bacalah soal dan kerjakan soal sesuai dengan apa yang kamu ketahui.
4. Kerjakan secara individu (sendiri)
5. Tunjukkan jari dan bertanyalah pada gurumu apabila ada soal yang tidak kamu pahami.
6. Selamat mengerjakan ☺

Bacalah teks dibawah ini!

SIKLUS AIR



Siklus air merupakan siklus atau sirkulasi air yang berasal dari Bumi kemudian menuju ke atmosfer dan kembali lagi ke Bumi yang berlangsung secara terus menerus. Karena bentuknya memutar dan berlangsung secara terus- menerus inilah yang menyebabkan

air seperti tidak pernah habis. Siklus ini mempunyai peranan sangat penting bagi kelangsungan hidup makhluk di Bumi. Karena adanya siklus inilah ketersediaan air di Bumi bisa selalu terjaga.

Tahapan pertama dalam siklus air ini adalah evaporasi. Evaporasi merupakan istilah lain dari penguapan. Siklus air akan dimulai dari adanya penguapan. Penguapan yang mengawali terjadinya siklus air adalah penguapan dari air yang ada di Bumi, seperti samudera, laut, danau, rawa, sungai, bendungan bahkan di areal persawahan. Semua air tersebut akan berubah menjadi uap air karena adanya pemanasan dari sinar matahari. Hal inilah yang disebut dengan evaporasi atau penguapan. Evaporasi ini akan mengubah bentuk air yang semula cair menjadi uap air yang berwujud gas. Karena menjadi wujud gas, hal ini memungkinkan bahwa gas tersebut dapat naik ke atas (ke atmosfer) karena terbawa oleh angin. Semakin panas sinar matahari yang diterima, maka akan semakin banyak air yang berubah menjadi uap air, dan semakin banyak pula yang terbawa ke lapisan atmosfer Bumi.

Selain evaporasi, ada bentuk penguapan lainnya yakni penguapan yang berasal dari jaringan makhluk hidup. Penguapan yang terjadi di jaringan makhluk hidup ini disebut sebagai transpirasi. Transpirasi ini terjadi di jaringan hewan maupun tumbuhan. Sama halnya dengan evaporasi, transpirasi ini juga mengubah air yang berwujud cair dari jaringan makhluk hidup tersebut menjadi uap air. Uap air ini juga akan terbawa ke atas, yakni ke atmosfer. Namun, biasanya penguapan yang terjadi karena transpirasi ini jumlahnya lebih sedikit atau lebih kecil daripada penguapan yang terjadi karena evaporasi.

Tahap selanjutnya ialah kondensasi. Kondensasi merupakan proses berubahnya uap air menjadi titik – titik air (embun) Ketika uap air dari proses evaporasi dan transpirasi sudah mencapai ketinggian tertentu, uap air tersebut akan berubah menjadi titik – titik air (embun) melalui proses kondensasi. Perubahan wujud ini terjadi karena pengaruh suhu udara yang sangat rendah saat berada di ketinggian tersebut. Titik – titik air yang terbentuk tersebut akan saling mendekati satu sama lain dan bersatu hingga membentuk sebuah awan. Semakin banyak titik – titik air, maka akan semakin tebal dan juga hitam awan yang terbentuk. Inilah hasil dari proses kondensasi.

Kemudian presipitasi merupakan proses turun hujan akibat semakin beratnya titik – titik air yang ada pada awan. Namun, tidak semua presipitasi menghasilkan air. Apabila presipitasi terjadi di daerah yang mempunyai suhu

terlalu rendah, yakni sekitar kurang dari 0° Celcius, maka prepitisasi akan menghasilkan hujan salju. Awan yang banyak mengandung air tersebut akan turun ke litosfer dalam bentuk butiran- butiran salju tipis. Hal ini dapat kita temui di daerah yang mempunyai iklim sub tropis, dimana suhu yang dimiliki tidak terlalu panas seperti di daerah yang mempunyai iklim tropis.

Terakhir adalah proses infiltrasi. Air yang sudah berada di Bumi akibat proses presipitasi, tidak semuanya mengalir di permukaan Bumi. Sebagian dari air tersebut akan bergerak menuju ke pori- pori tanah, merembes, dan terakumulasi menjadi air tanah. Sebagian air yang merembes ini hanyalah sebagian kecil saja. Proses pergerakan air ke dalam pori- pori tanah ini disebut sebagai proses infiltrasi. Proses infiltrasi akan secara lambat membawa air tanah untuk menuju kembali ke laut.

1. Analisislah 5 proses siklus air!



Lembar Kunci Jawaban Evaluasi

1. Proses siklus air terdiri dari 5 tahapan yakni :

Evaporasi (penguapan air yang ada di bumi)

Evaporasi merupakan istilah lain dari penguapan. Siklus air akan dimulai dari adanya penguapan. Penguapan yang mengawali terjadinya siklus air adalah penguapan dari air yang ada di Bumi, seperti samudera, laut, danau, rawa, sungai, bendungan bahkan di areal persawahan. Semua air tersebut akan berubah menjadi uap air karena adanya pemanasan dari sinar matahari

Transpirasi (penguapan tumbuhan dan hewan yang ada di bumi)

Transpirasi ini terjadi di jaringan hewan maupun tumbuhan. Sama halnya dengan evaporasi, transpirasi ini juga mengubah air yang berwujud cair dari jaringan makhluk hidup tersebut menjadi uap air. Uap air ini juga akan terbawa ke atas, yakni ke atmosfer

Kondensasi (pengembunan)

Kondensasi merupakan proses berubahnya uap air menjadi partikel- partikel es. Ketika uap air dari proses evaporasi dan transpirasi sudah mencapai ketinggian tertentu, uap air tersebut akan berubah menjadi titik – titik air (embun) melalui proses kondensasi. Perubahan wujud ini terjadi karena pengaruh suhu udara yang sangat rendah saat berada di ketinggian tersebut.

Presipitasi (turunnya hujan)

Pada tahapan inilah terjadinya hujan. Sehingga awan hitam yang terbentuk dari titik – titik air yang semakin berat tersebut akhirnya jatuh ke Bumi menjadi sebuah hujan.

Infiltrasi (penyerapan air hujan oleh tanah)

Air yang sudah berada di Bumi akibat proses presipitasi, tidak semuanya mengalir di permukaan Bumi. Sebagian dari air tersebut akan bergerak menuju ke pori- pori tanah, merembes, dan terakumulasi menjadi air tanah. Sebagian air yang merembes ini hanyalah sebagian kecil saja.

(Skor 50)

Lampiran 5

1. Penilaian sikap

a. Spiritual

Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik !

No	Nama Peserta Didik	Sikap	
		Berdoa sebelum melakukan kegiatan	Berdoa sesudah melakukan kegiatan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
Jumlah Skor			

Rubrik penilaian sikap spiritual:

No	Deskripsi	Deskriptor	Skor
1	Peserta didik ikut berdoa sebelum belajar, berdoa dengan posisi duduk siap, tidak menoleh ke kanan dan kiri	Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 3 poin yang dideskripsikan	4
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 2 poin yang dideskripsikan	3
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 1 poin yang dideskripsikan	2
		Jika dalam pengamatan peserta didik tidak melakukan poin yang dideskripsikan	1
2	Peserta didik ikut berdoa sesudah belajar, berdoa dengan posisi duduk siap, tidak menoleh ke kanan dan kiri	Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 3 poin yang dideskripsikan	4
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 2 poin yang dideskripsikan	3
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 1 poin yang dideskripsikan	2
		Jika dalam pengamatan peserta didik tidak melakukan poin yang dideskripsikan	1

b. Sosial

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik !

No	Nama Peserta Didik	Sikap		
		Mandiri	Kerjasama	Percaya Diri
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
Jumlah Skor				

Rubrik penilaian sikap sosial:

Sikap	Deskripsi	Keterangan	Skor
Mandiri	Mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya tanpa minta bantuan teman, tidak mengganggu teman, mengerjakan tugas sesuai petunjuk	Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 3 poin yang dideskripsikan	4
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 2 poin yang dideskripsikan	3
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 1 poin yang dideskripsikan	2
		Jika dalam pengamatan peserta didik tidak melakukan poin yang dideskripsikan	1
Percaya Diri	Berani tampil di depan kelas, berani mengemukakan pendapat, mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis	Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 3 poin yang dideskripsikan	4
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 2 poin yang dideskripsikan	3
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 1 poin yang dideskripsikan	2
		Jika dalam pengamatan peserta didik tidak melakukan poin yang dideskripsikan	1
Kerjasama	Terlibat aktif dalam beerja kelompok, kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan kelompok, bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 3 poin yang dideskripsikan	4
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 2 poin yang dideskripsikan	3
		Jika dalam pengamatan peserta didik melakukan 1 poin yang dideskripsikan	2
		Jika dalam pengamatan peserta didik tidak melakukan poin yang dideskripsikan	1

Petunjuk penskoran sikap spiritual dan sikap sosial:
 skor menggunakan skala 1 sampai 4
 perhitungan skor akhir menggunakan rumus:
 $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

2. Penilaian Pengetahuan

No	Deskripsi	Keterangan	Skor
1	Jika peserta didik menjawab tahapan siklus air dan diskripsinya dengan benar	setiap urutan siklus air benar	10
		setiap diskripsi tahapan siklus air benar	10

Petunjuk penskoran evaluasi:

skor maksimal: 100

perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

skor maksimal

Misal nilai KKM = 70

Peserta didik yang memiliki nilai > 70 akan mendapatkan pengayaan

Peserta didik yang memiliki nilai \leq 70 akan mendapatkan remidi

3. Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Membuat skema proses siklus air			
		4	3	4	3
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					

Rubrik :

Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Membuat skema proses siklus air	<ul style="list-style-type: none"> • Memuat 5 peristiwa yang terdapat pada teks • Terdapat gambar sebagai penjelas • Terdapat panah penghubung 	Memenuhi 3 indikator	Memenuhi 2 indikator	Memenuhi 1 indikator

skor menggunakan skala 1 sampai 4
 perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

